

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jalan merupakan fasilitas transportasi yang paling penting bagi masyarakat karena sangat berpengaruh pada kegiatan dan aktivitas sehari-hari. Jalan sebagai prasarana transportasi yang mampu memberikan pelayanan pendukung dalam bidang perdagangan, pekerjaan, dan lain-lain. Hal ini dipertegas oleh Undang-undang Nomor 38 Tahun 2004 tentang jalan, bahwa jalan sebagai bagian transportasi nasional mempunyai peranan penting terutama dalam mendukung bidang ekonomi, sosial dan budaya serta lingkungan dan dikembangkan melalui pendekatan pengembangan wilayah agar tercapai keseimbangan dan pemerataan pembangunan antar daerah, membentuk dan memperkuat kesatuan nasional untuk memantapkan pertahanan dan keamanan nasional, serta membentuk struktur ruang dalam rangka mewujudkan sasaran pembangunan nasional.

Jalan yang mengalami kerusakan akibat berbagai macam terlebih karena kendaraan angkutan barang yang muatannya lebih dapat menimbulkan masalah-masalah yang kompleks dan kerugian yang ditimbulkan tidak sedikit terutama bagi pengguna jalan. Kerusakan jalan mengakibatkan waktu tempuh yang lama dalam pengiriman barang, kemacetan, kecelakaan lalu lintas dan lain-lain. Mengingat Jalan Kertosono-Ngawi merupakan Jalan Nasional Provinsi yang menghubungkan satu daerah ke daerah yang lain. Tentunya pada jalan ini akan melayani arus lalu lintas kendaraan baik penumpang ataupun barang, maka perlu dilakukan pekerjaan perkerasan jalan di wilayah ini.

Perbaikan yang dilakukan adalah dengan cara menambal pada bagian yang rusak tetapi jalan yang sudah diperbaiki tidak bertahan lama bahkan kerusakan yang terjadi lebih parah. Seperti pada lubang yang sudah ditambal dengan aspal mengalami

kerusakan lagi berupa lubang baru yang lebih dalam. Hal ini tentu sangat mengganggu dan berbahaya. Lubang yang dalam mengakibatkan genangan air pada permukaan jalan sehingga akan semakin merusak permukaan jalan. Umur pakai jalan akan lebih pendek dari umur pakai rencana karena jalan mengalami kelebihan tonase kendaraan.

Berdasarkan pernyataan diatas, penulis akan membahas mengenai hasil penelitian yang berjudul “Pekerjaan Perkerasan Jalan di Wilayah Kertosono-Ngawi”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Jenis material apa saja yang dibutuhkan untuk pekerjaan perkerasan jalan di Wilayah Kertosono-Ngawi?
2. Berapa ketebalan AC-BC dan AC-WC pada pekerjaan perkerasan jalan di wilayah Kertosono-Ngawi?
3. Alat apa saja yang dibutuhkan untuk pekerjaan perkerasan jalan di Wilayah Kertosono-Ngawi?
4. Apa Faktor Pelaksanaan Proses Pekerjaan Perkerasan Jalan di Wilayah Kertosono-Ngawi?
5. Bagaimana metode pelaksanaan pekerjaan perkerasan jalan di wilayah Kertosono-Ngawi?

1.3 Tujuan penelitian

Adapun tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui proses pekerjaan perkerasan jalan secara langsung di lapangan. Adapun tujuan khusus penelitian ini, diantaranya:

1. Untuk mengetahui jenis material apa saja yang dibutuhkan untuk pekerjaan perkerasan jalan di Wilayah Kertosono-Ngawi
2. Untuk mengetahui dan memahami ketebalan AC-BC dan AC-WC pada pekerjaan perkerasan jalan di wilayah Kertosono-Ngawi

3. Untuk mengetahui dan memahami alat apa saja yang dibutuhkan untuk pekerjaan perkerasan jalan di Wilayah Kertosono-Ngawi
4. Untuk mengetahui dan Memahami faktor Pelaksanaan Proses Pekerjaan Perkerasan Jalan di Wilayah Kertosono-Ngawi
5. Untuk mengetahui dan memahami metode pelaksanaan pekerjaan perkerasan jalan di wilayah Kertosono-Ngawi

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan, baik secara teoritis maupun praktis, diantaranya:

1. Manfaat teoritis

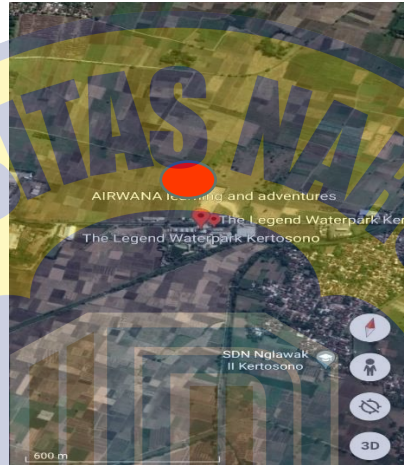
Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai Pekerjaan Perkerasan jalan khususnya material Perkerasan Jalan, ketebalan material aspal, alat perkerasan jalan, dan faktor Pelaksanaan Proses Pekerjaan Perkerasan Jalan. Penelitian ini juga diharapkan sebagai sarana pengembangan ilmu pengetahuan yang secara teoritis dipelajari di bangku perkuliahan.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana yang bermanfaat untuk dapat mengimplementasikan pengetahuan peneliti mengenai perkerasan jalan
- b. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan teori mengenai material Perkerasan Jalan, ketebalan material aspal, alat perkerasan jalan, dan faktor Pelaksanaan Proses Pekerjaan Perkerasan Jalan.
- c. Bagi instansi pemerintah, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan pembuatan kebijakan mengenai perkerasan jalan.

1.5 Denah Lokasi

Lokasi penelitian yang dijadikan objek penelitian berada di Jl. Raya Surabaya-Madiun, Pojok, Nglawak, Kecamatan Kertosono, Kabupaten Nganjuk. Lokasi penelitian tertuang pada gambar 1.1



Gambar 1.1 Denah lokasi

